

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
PKn KELAS IV SDN 10 BANDAR BUAT
KOTA PADANG

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

SHARI AYU RAHMA YUNI
NIM. 1305058

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang

Nama : Shari Ayu Rahma Yuni

NIM : 1305058

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 29 Desember 2017

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Dra. Reiqita, M.Pd
NIP. 19630604 198803 2 002

Pembimbing II

Dra. Mayarnimar, M.Pd
NIP. 19550501 198703 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

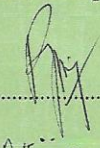
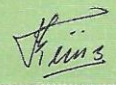
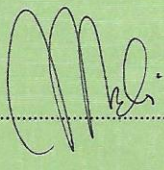
Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 196109061986021001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran PKn Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang
Nama : Shari Ayu Rahma Yuni
NIM. : 1305058
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Januari 2018

	Tim Penguji,	
	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Reinita, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Mayarnimar, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Hamimah, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Sri Amerta, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Melva Zainil, S.T, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shari Ayu Rahma Yuni

NIM : 1305058

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe
Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar
Siswa Pada Pembelajaran PKn di Kelas IV SDN 10 Bandar
Buat Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2018

Yang menyatakan



Shari Ayu Rahma Yuni
NIM. 1305058

ABSTRAK

Shari Ayu Rahma Yuni, 2017 : Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang, dan guru belum pernah menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran PKn. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.

Jenis penelitian adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *non equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang yang masing-masing mempunyai 28 siswa tiap kelasnya. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh sehingga diperoleh kelas IVA SDN 10 Bandar Buat sebagai kelompok eksperimen dan kelas IVB SDN 10 Bandar Buat sebagai kelompok kontrol. Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan rumus *t-test* dengan taraf signifikan 5% (0,05) yang didahului dengan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan hasil *t-test* dengan taraf signifikan 5% (0,05) diperoleh $t_{hitung} (2,1) > t_{tabel} (2,01)$. Hasil belajar PKn yang diperoleh kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol, ditunjukkan dari *mean* kelompok eksperimen sebesar 80,9 dan *mean* yang diperoleh kelompok kontrol sebesar 75,86. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT)

Kata Kunci : Model *Cooperative Learning Tipe NHT*,
Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah ke hadirat Allah S.W.T atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Kelas IV SDN 10 Bandar Kota Padang”. Selanjutnya sholawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad S.A.W yang menjadi suri tauladan bagi semua umat muslim.

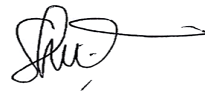
Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masniladevi, S.Pd. M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Reinita, M.Pd dan Ibu Dra. Mayarnimar, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan pada peneliti, sehingga skripsi ini selesai pada waktu yang telah ditentukan.

3. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd , Ibu Dra. Sri Amerta, M.Pd dan Ibu Melva Zainil, S.T, M.Pd selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Hj. Fitriwati S.Pd selaku kepala sekolah SDN 10 Bandar Buat Kota Padang, Ibu Rischi Hamdanelly S.Pd selaku wali kelas IVA dan Ibu Kasniwati S.Pd selaku wali kelas IVB SDN 10 Bandar buat serta majelis guru, karyawan, siswa yang memberikan izin, informasi, dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
5. Bapak/Ibu dosen dan Staf-Staf Tata Usaha pada jurusan Pendidikan Guru sekolah Dasar yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
6. Ayah (Junaidi Usman) dan Ibu (Murni) tercinta, adik-adik (Selfia dan Riski), beserta keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang tidak terhingga baik moril maupun materil

Peneliti mengirimkan do'a kepada Allah S.W.T semoga bantuan yang telah mereka berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya, Aamiin.

Padang, 1 Oktober 2017



Shari Ayu Rahma Yuni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Asumsi Penelitian	6
F. Tujuan Masalah	6
G. Manfaat Penelitian	6

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	8
1. Model <i>Numbered Head Together</i>	8
a. Pengetian Model <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	8

b. Keunggulan Model <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	9
c. Langkah-langkah Model <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	10
2. Hakikat Hasil Belajar	11
a. Hakikat Hasil Belajar	11
b. Jenis Hasil Belajar	12
3. Hakikat Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar	13
a. Pembelajaran PKn di SD	13
b. Tujuan Pembelajaran PKn di SD	14
c. Ruang Lingkup Pembelajaran PKn di SD	15
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Berfikir	20
D. Hipotesis Penelitian	22

BAB III. METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel Penelitian	26
1. Populasi	26
2. Sampel	27
C. Instrumen Penelitian	28
1. Validitas	31
2. Daya Pembeda	35
3. Indeks Kesukaran	37
4. Reliabilitas soal	39

D. Metode Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
1. Uji Prasyarat Analisis.....	42
2. Uji Hipotesis.....	43

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	45
1. Deskripsi data pretest.....	45
2. Deskripsi data posttest.....	48
B. Uji Persyaratan Analisis.....	53
1. Uji Normalitas Data.....	53
2. Uji Homogenitas Variansi.....	54
C. Pengujian Hipotesis.....	55
D. Pembahasan	56

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	58
B. Saran	58

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Rancangan Penelitian <i>nonequivalent control group design</i>	25
Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas IVA dan IVB SDN 10 Bandar Buat Tahun Ajaran 2017/2018.....	27
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar.....	29
Tabel 4. Skor Siswa SDN 15 Kotolalang.....	33
Tabel 5. Hasil Validitas Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	34
Tabel 6. Hasil Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	36
Tabel 7. Hasil Indek Kesukaran Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	38
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pretes Kelas IVA	45
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pretes Kelas IVB	46
Tabel 10. Klasifikasi Kategori Nilai Capaian Hasil Belajar.....	48
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Postes Kelompok Eksperimen.....	48
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Postes Kelompok Kontrol.....	50
Tabel 13. Klasifikasi Kategori Nilai Capaian Hasil Belajar.....	51
Tabel 14. Perbandingan Nilai Pretes kelas IVA dan IVB Postes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	52
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas Data Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Sampel.....	54
Tabel 16. Hasil Uji Homogenitas Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Sampel.....	54

DAFTAR BAGAN

	Hal
Bagan 1. Kerangka Pemikiran.....	22
Bagan 2. Desain Penelitian.....	26

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Pretes Kelas IVA.....	46
Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Fekuensi Pretes Kelas IVB.....	47
Gambar 3. Diagram Batang Perbandingan Nilai Pretes Kelas IVA dan IVB.....	47
Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Postes Kelompok Eksper.....	49
Gambar 5. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Postes Kelompok Kontrol.....	50
Gambar 6. Diagram Batang Perbandingan Nilai Postes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	51
Gambar 7. Digram Batang Perbandingan Nilai Pretes dan Postes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP Kelas Eksperimen Pertemuan I	62
2. RPP Kelas Eksperimen Pertemuan II	68
3. RPP Kelas Kontrol Pertemuan I	74
4. RPP Kelas Kontrol Pertemuan II	78
5. Materi Pembelajaran PKn tentang Globalisasi Lembaga-Lembaga Pemerintahan Kabupaten,Kota dan Provinsi	82
6. Media Pembelajaran	89
7. Kisi-Kisi Uji Coba Tes Hasil Belajar PKn SDN 15 Kotolalang	91
8. Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar PKn SDN 15 Kotolalang	93
9. Kunci Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar PKn SDN 15 Kotolalang	103
10. Tabel Distribusi Nilai Soal Uji Coba Pkn	104
11. Validasi Soal Uji Coba Pkn	105
12. Daya Pembeda Soal Uji Coba Pkn	108
13. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Pkn	111
14. Reabilitas Soal Uji Coba Pkn	114
15. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar PKn SDN 10 Bandar Buat	115
16. Soal Tes Hasil Belajar PKn SDN 10 Bandar Buat	117
17. Kunci Soal Tes Hasil Belajar PKn SDN 10 Bandar Buat	125
18. Nilai Pretest Kelas IVA dan Kelas IVB	126
19. Hasil Pretest Kelas IVA	127

20. Hasil Pretest Kelas IVB.....	129
21. Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	131
22. Hasil Posttest Kelas Eksperimen.....	132
23. Hasil Posttest Kelas Kontrol.....	134
24. Uji Normalitas Pretest Kelas IVA.....	136
25. Uji Normalitas Pretest Kelas IVB.....	137
26. Uji Homogenitas Pretest Kelas IVA dan IVB.....	138
27. Uji Kesamaan Rata-Rata Kelas Sampel.....	139
28. Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen.....	142
29. Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol.....	143
30. Uji Homogenitas Posttest Kelas Sampel.....	144
31. Uji Hipotesis.....	145
32. Format Lembar Skala Sikap (Afektif).....	147
33. Kunci Lembar Skala Sikap (Afektif).....	148
34. Lembar Skala Sikap Siswa Kelas Eksperimen (Afektif).....	149
35. Tabel Skor Perolehan Skala Sikap Kelas Sampel.....	152
36. Lembar Kognitif Siswa Kelas Eksperimen.....	153
37. Lembar Kognitif Siswa Kelas Kontrol.....	156
38. Daftar Nama Kelompok Eksperimen.....	159
39. Lembar Diskusi Kelompok Kelas Eksperimen.....	160
40. Tabel Rekapitulasi Nilai Pretest IVA dan Posttest Kelas Eksperimen.....	163
41. Tabel Rekapitulasi Nilai Pretest IVB dan Posttest Kelas Kontrol.....	164

42. Tabel Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar PKn Kelas Eksperimen	165
43. Surat Izin Uji Coba Soal	166
44. Surat Izin Penelitian	167
45. Surat Balasan Penelitian	168
46. Foto Penelitian kelas Eksperimen	169
47. Foto Penelitian kelas Kontrol	170

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran *Cooperative* merupakan salah satu model pembelajaran yang inovatif. Pada dasarnya, pembelajaran *cooperative* merupakan suatu strategi pembelajaran melalui kelompok kecil dimana siswa saling bekerjasama untuk mempelajari materi yang telah ditentukan guna mencapai tujuan pembelajaran. Kurniasih (2015:117) berpendapat bahwa “Pembelajaran kooperatif adalah sebuah strategi pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran, dimana siswa siswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi yang telah ditentukan”.

Model pembelajaran *Cooperative* juga merupakan strategi pembelajaran kelompok dimana yang tujuannya untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial serta menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan menghargai pendapat orang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Slavin (dalam Rusman, 2011:205) bahwa “Penggunaan pembelajaran *Cooperative* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan sekaligus meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi dan menghargai pendapat orang lain.

Salah satu tipe dari model pembelajaran *Cooperative* diantaranya adalah tipe *Numbered Head Together* yang dikenal dengan singkatan NHT. Model

NHT merupakan tipe pembelajaran dimana dalam penyampaian materi menggunakan kelompok belajar sebagai wadah untuk menyatukan pendapat siswa terhadap pertanyaan yang diberikan guru. Sebagaimana Aris (2014:108) berpendapat bahwa *Numbered Head Together* merupakan suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya. Model NHT ini dapat digunakan dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar (SD). Sebagaimana Huda (2011:130) suatu model belajar dimana setiap peserta didik di beri nomor kemudian di buat suatu kelompok kemudian di acak guru memanggil nomor dari peserta didik.

Pemilihan model pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakter materi pembelajaran, situasi lingkungan belajar dan potensi yang dimiliki siswa. Guru sangat dituntut untuk dapat memilih model yang tepat dalam pembelajaran karena model yang digunakan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sebagaimana dikemukakan Ruseffendi (dalam Susanto 2013 : 14) “Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ke dalam sepuluh macam, yaitu kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi yang tepat, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru dan kondisi masyarakat”. Selain kemampuan memilih

model pembelajaran, guru mampu memilih dan menggunakan penilaian yang sesuai dengan aspek yang di nilai dalam pembelajaran PKn.

Pembelajaran PKn di SD bertujuan untuk membentuk watak atau berkarakteristik warga negara yang baik dan membekali siswa dengan nilai tentang bagaimana bertingkah laku yang baik sebagai warga Negara Indonesia yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945 serta mampu berpikir secara kritis rasional dan kreatif dalam menanggapi isin kewarganegaraan, berpartisipasi secara aktif bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Seperti yang di kemukakan oleh Winarno (2013:19) Menyebutkan :

(1)berpikir secara kritis,rasional dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup dan isu kewarganegaraam,(2)berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan,secara aktif dan bertanggung,sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan,(3)berkembang secara positif dan demokratis,sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya,(4)berinterkasi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini akan mudah tercapai jika pendidikan nilai dan norma tetap ditanamkan pada siswa sejak usia dini karena jika siswa sudah memiliki nilai norma yang baik,maka tujuan untuk mencapai warga negara yang baik akan terwujud.

Dengan memahami tujuan dari pembelajaran PKn diatas,siswa diharapkan dapat berpikir kritis,rasional,kreatif dan mengaktulisasikan rasa cinta tanah air,melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga Negara Indonesia yang cerdas terampil dam berkarakter.

Berdasarkan observasi yang peneliti laksanakan pada tanggal 21 dan 28 Juli 2017 di kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, dengan mengamati guru dalam pelaksanaan pembelajaran PKn yaitu

(1) saat penerapan pembelajaran PKn guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, antara lain ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan. Namun guru belum mengembangkan model pembelajaran yang inovatif seperti model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT), (2) pada saat melaksanakan metode diskusi dalam pembagian kelompok guru belum memperhatikan perbedaan yang dimiliki siswa baik itu dari jenis kelamin, karakter siswa dan tingkat kemampuan. Hal ini terlihat dengan cara guru membagi kelompok belajar siswa dengan teman sebangkunya bukan melihat pada kemampuan siswa, (3) pada saat melaporkan hasil diskusi siswa merasa kurang percaya diri dan terlihat kurang memahami materi yang didiskusikan bersama karena pada saat diskusi tidak semua siswa bekerja untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru. Hal tersebut membuat siswa merasa bosan dan menjadi kurang aktif pada pembelajaran PKn serta hasil belajar beberapa siswa menjadi di bawah KKM.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti menekankan penggunaan model *Cooperative Learning* tipe NHT sebagai upaya untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Melalui penerapan model pembelajaran ini, diharapkan siswa lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa senang dalam belajar, menumbuhkan sikap tanggung jawab, dapat meningkatkan rasa percaya diri dengan demikian hasil belajar siswa semakin meningkat. Sebagaimana yang di utarakan Kurniasih (2015:30) bahwa “kelebihan dalam penggunaan model NHT dapat meningkatkan prestasi siswa, memperdalam pemahaman siswa, melatih

tanggung jawab, menyenangkan siswa dalam belajar, meningkatkan rasa percaya diri, mengembangkan sikap kerjasama, siswa termotivasi untuk menguasai materi dan tercipta suasana gembira dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas beberapa masalah dapat diidentifikasi antara lain :

1. Penerapan pembelajaran PKn guru belum mengembangkan model pembelajaran yang inovatif seperti *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT)
2. Pembagian kelompok belajar siswa masih dengan urutan tempat duduk saja, bukan melihat pada kemampuan siswa.
3. Proses pembelajaran PKn membuat siswa merasa bosan dan menjadi kurang aktif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya dan agar penelitian ini lebih terarah, maka pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu penggunaan model *Cooperative Learning* Tipe NHT terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dapat dirumuskan permasalahan yaitu apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan model *Cooperative Learning* Tipe NHT terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang?

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di uraikan sebelumnya, asumsi penelitian ini yaitu sebagai berikut: Terdapat pengaruh positif penggunaan model *Cooperative Learning* Tipe NHT terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Cooperative Learning* Tipe NHT terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.

G. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan memperluas wawasan serta keterampilan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan model *Cooperative Learning* Tipe NHT di kelas IV Sekolah Dasar. Sedangkan secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan model *Cooperative Learning* Tipe NHT.

2. Bagi guru

Menambah pengetahuan sebagai informasi dan masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran PKn dengan model *Cooperative Learning* Tipe NHT dalam rangka memberikan pembelajaran yang aktif bagi siswa.

3. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai pembaharuan yang didapat untuk sekolah dan acuan untuk membimbing guru dalam pembelajaran PKn dengan model *Cooperative Learning* Tipe NHT.

4. Peneliti lain

Sebagai acuan untuk melakukan penelitian mengenai model *Cooperative Learning* Tipe NHT

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Head Together* (NHT)

a. Pengertian Model *Cooperative Learning* Tipe NHT

Model NHT adalah model yang menekankan siswa untuk saling bekerjasama dalam kelompok sehingga masing-masing anggota kelompok paham dengan hasil kerja kelompoknya dan siswa merasa dirinya harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Aris (2014:108) “NHT merupakan suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara yang satu dengan yang lainnya.

Menurut Huda (2011:130) NHT adalah suatu model belajar dimana setiap peserta didik di beri nomor kemudian di buat suatu kelompok kemudian di acak guru memanggil nomor dari peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Learning* tipe NHT suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara yang satu dengan yang lainnya.

b. Keunggulan Model *Cooperatif Learning* Tipe NHT

NHT merupakan salah satu tipe *Cooperative Learning*, setiap keunggulan yang ada pada *Cooperative Learning* juga memiliki oleh *Cooperative Learning* Tipe NHT. Menurut Imas (2015:30) mengatakan bahwa keunggulan NHT adalah :

(1)dapat meningkatkan prestasi belajar siswa,(2)mampu memperdalam pemahaman siswa,(3)melatih tanggung jawab siswa,(4)menyenangkan siswa dalam belajar,(5)mengembangkan rasa ingin tahu siswa,(6)meningkatkan rasa percaya diri siswa,(7)mengembangkan rasa saling memiliki dan kerjasama,(8)setiap siswa termotivasi untuk menguasai materi,(9)menghilangkan rasa kesenjangan antara yang pintar dengan yang tidak pintar,(10)tercipta suasana yang gembira dalam belajar.

Menurut Aris (2014:108) keunggulan Pembelajaran NHT:

(1)setiap siswa menjadi siap,(2)dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh,(3)siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai,(4)terjadi interaksi secara intens antar siswa dalam menjawab soal,(5) tidak ada siswa yang mendominasi dalam kelompok karena ada nomor yang dibatasi.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa keunggulan model *Cooperative learning* Tipe NHT adalah siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar,tidak ada siswa yang mendominasi misalnya siswa yang pintar dengan siswa yang tidak pintar dalam kelompok karena ada nomor yang membatasi,meningkatkan kerjasama diantara sesama siswa dan setiap siswa termotivasi untuk menguasai materi sehingga tercipta suasana gembira dalam belajar.

c. Langkah- Langkah Model *Cooperative Learning* tipe NHT

Model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe NHT yang digunakan dalam pembelajaran memiliki langkah-langkah yang perlu dipahami dengan baik. Menurut Spencer (dalam Kunandar,2011:374) bahwa dalam tipe NHT ada 4 langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1)penomoran (*Numbering*)yaitu guru memberikan para siswa menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan 3-5 orang dan memberikan nomor sehingga setiap siswa dalam tim tersebut memiliki nomor berbeda,(2)pengajuan pertanyaan (*Questioning*) yaitu guru mengajukan pertanyaan kepada siswa,(3) berpikir bersama (*Head Together*) yaitu para siswa berpikir bersama untuk mempelajari dan menyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban tersebut,(4)pemberian jawaban (*Answering*) yaitu guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas.

Sedangkan Menurut Imas (2015:31) langkah model *Cooperative Learning* Tipe NHT yaitu:

(1)siswa di bagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor,(2)penugasan diberikan kepada siswa berdasarkan nomor terhadap tugas yang berangkai. Misalnya: siswa nomor satu bertugas mencatat soal.siswa nomor dua mengerjakan soal dan siswa nomor tiga melaporkan hasil pekerjaan dan seterusnya,(3)jika perlu,guru bisa menyuruh kerja sama antar kelompok. Siswa disuruh keluar dari kelompoknya dan bergabung bersama beberapa siswa bernomor sama dari kelompok lain. Dalam kesempatan ini siswa dengan tugas yang sama bisa saling membantu atau mencocokkan hasil kerja sama mereka,(4)laporkan hasil dan tanggapan dari kelompok yang lain.

Sedangkan menurut Aris (2014:108) langkah-langkah model *Cooperative Learning* Tipe NHT ini adalah :

(1)siswa di bagi dalam kelompok, (2)guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya, (3)kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya /mengetahuinya jawabannya yang

baik,(4)guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang di panggil keluar dari kelompoknya melaporkan atau menjelaskan hasil kerja sama mereka,(5)tanggapan dengan teman yang lain,kemudian guru menunjuk nomor yang lain, (6)kesimpulan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat ditegaskan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe NHT yang teliti adalah menurut Spenser (dalam Kunandar,2011:374) yang telah dijabarkan diatas.

2. Hakikat Hasil Belajar

a. Hasil Belajar

Tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep belajar adalah hasil belajar. Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik pada diri seseorang, maka seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar.

Menurut Abdurrahman (dalam Jihad dan Haris, 2012:14) “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Suprijono (2013:5) menyatakan “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”.

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar sebagaimana yang dikemukakan Rusman (2012:123) “Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan yang bersifat relatif sebagai akibat dari interaksi siswa dengan lingkungannya serta pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan) setelah dilakukan kegiatan pembelajaran

b. Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya apabila seseorang tersebut telah menerima pengalaman belajarnya, maka telah dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar. Menurut Gegne (dalam Sudjana, 2009:22) “Jenis hasil belajar ada lima yaitu (1) informasi verbal (2) keterampilan intelektual (3) strategi kognitif (4) sikap dan (5) keterampilan motoris”.

Kingsley (dalam Susanto, 2013:3) mengemukakan “Jenis hasil belajar dibagi atas tiga macam yaitu (1) keterampilan dan kebiasaan (2) pengetahuan dan pengertian (3) sikap dan cita-cita”.

Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2009:22) jenis-jenis hasil belajar sebagai berikut:

Jenis hasil belajar secara garis besar yaitu (1) ranah kognitif meliputi pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi dan kreasi (2) ranah afektif meliputi penerimaan, jawaban dan reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi (3) ranah psikomotor meliputi gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar menurut Benyamin S. Bloom karena telah mencakup semua aspek belajar pada ketiga ranah tersebut. Begitupun dengan penulis menggunakan ketiga jenis hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada ranah kognitif, yang akan diukur pada aspek pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi. Pada ranah afektif yaitu aspek penerimaan, menanggapi dan mengatur. Pada ranah psikomotor yaitu keterampilan keharmonisan dan ketepatan.

3. Hakikat PKn di Sekolah Dasar

a. Pengertian PKn di SD

Pendidikan kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang membelajarkan konsep nilai, norma dan moral sejalan dengan Depdiknas (2006:271) mengemukakan "Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berakarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945".

Selanjutnya Susanto (2013:225) mengemukakan bahwa:

Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur dan moral ini diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan siswa sehari-hari, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan

kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antarwarga dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengarahkan pada pembentukan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya Indonesia agar menjadi warga negara dan masyarakat yang mampu melaksanakan hak dan kewajiban berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945.

b. Tujuan PKn di SD

Tujuan utama PKn adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, serta membentuk sikap dan perilaku cinta tanah air bersendikan kebudayaan bangsa (Kaelan,2007:3). PKn merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar dengan hubungan antara warga negara dengan negara.

Dengan mempelajari Pendidikan kewarganegaraan, secara umum bertujuan untuk membekali siswa menjadi warga negara yang baik sesuai tuntutan pancasila adapun Menurut Depdiknas (2006:271) tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah sebagai berikut:

(1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat,berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi, (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa- bangsa lainnya, (4) Berinteraksi dengan bangsa- bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Susanto (2013:233-234) mata pelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan bertujuan :

Agar siswa dapat memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara santun, jujur, dan demokratis serta ikhlas sebagai warga negara terdidik dan bertanggung jawab. Agar siswa menguasai dan memahami berbagai masalah dasar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta dapat mengatasinya dengan pemikiran kritis dan tanggung jawab yang berlandaskan Pancasila, wawasan Nusantara, dan ketahanan nasional. Agar siswa memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kejujuran, cinta tanah air, serta rela berkorban bagi nusa dan bangsa.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan serta kemampuan dasar agar dapat tumbuh menjadi pribadi yang memiliki kecakapan dalam bermasyarakat, berpikir kritis serta berkembang secara demokratis untuk membentuk diri sesuai dengan karakter masyarakat Indonesia, dalam rangka pembentukan sikap dan perilaku sebagai pribadi yang bertanggung jawab serta rela berkorban bagi nusa dan bangsa.

c. Ruang Lingkup PKn di SD

Pembelajaran PKn selain memiliki tujuan juga memiliki ruang lingkup. Ruang lingkup PKn meliputi beberapa aspek seperti pancasila, persatuan dan kesatuan, hak asasi manusia, norma dan hukum serta negara dan warga negaranya. Selanjutnya ditegaskan lagi oleh Depdiknas (2006:271) ruang lingkup mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

(1) Persatuan dan kesatuan bangsa yang meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia,

sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan,(2)Norma, hukum dan peraturan meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib sekolah, norma yang berlaku dalam masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional,(3)Hak azasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrument nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM,(4)Kebutuhan warganegara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara,(5)Konstitusi negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dan konstitusi,(6)Kekuasaan dan politik meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan dan pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi dan sistim politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistim pemerintahan, dalam masyarakat demokrasi,(7)Pancasila meliputi: kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengalaman nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideology terbuka,(8) Globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia diera globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional, dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Sedangkan menurut Wahab (2002:26) menyatakan bahwa ruang lingkup pendidikan kewarganegaraan antara lain :

(1)nilai moral dan norma bangsa indonesia serta perilaku yang diharapkan terwujud dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sebagaimana dimaksud dalam pedoman penghayatan dan pengamalan Pancasila,(2)kehidupan ideologi politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan di negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan ruang lingkup pendidikan kewarganegaraan yaitu mencakup pancasila,

persatuan dan kesatuan, konstitusi negara, kekuasaan, politik, nilai moral, hukum, peraturan dan HAM.

B. Penelitian Yang Relevan

1. **Rahmawati, Intan. (2013)** melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SD Nweding 3 Demak”. Analisis perbedaan menggunakan analisis *T- test*, analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode NHT (*Numbered Heads Together*) terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar yang dilakukan pada kelas control dan kelas eksperimen, didapatkan hasil rata-rata nilai *posttest* pada kelas control sebesar 67,75 dan kelas eksperimen sebesar 74,75. Dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai *t* hitung sebesar 2,115 dan nilai *t* tabel sebesar 2,04, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Dari perbedaan hasil belajar tersebut dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penerapan metode NHT (*Numbered Heads Together*) terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Weding 3 Demak. Dari hasil penelitian dapat disarankan supaya menjadi bahan masukan untuk dapat menerapkan metode NHT (*Numbered Heads Together*) dengan baik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati Intan (2013) yaitu sama-sama menggunakan model NHT pada mata pelajaran PKn di kelas IV. Penelitian ini sama-sama bertujuan untuk

melihat pengaruh model NHT terhadap hasil belajar PKn siswa di kelas IV. Sedangkan perbedaannya yaitu pada materi yang di teliti dan tempat penelitian.

2. **Hidayat, Jeni (2015)** melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan model *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah one group pretest posttest design. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IVB berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran. Alat pengumpul data yang digunakan berupa tes soal pilihan ganda yang berjumlah 30 soal. Rata-rata pre-test 47,89 dan rata-rata post-test 64,5. Hasil uji hipotesis menggunakan t-test di peroleh $t_{hitung} = 7,984$ untuk $dk = 27$ dan $(\alpha) = 5\%$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2,052, yang berarti $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($7,984 \geq 2,052$), berarti signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *Cooperative learning tipe Numbered Head Together* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Tenggara.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat Jeni (2015) yaitu sama-sama menggunakan model NHT pada mata

pelajaran PKn di kelas IV. Dari segi penelitian juga sama yaitu *Quasi Eksperimen*. Penelitian ini sama-sama bertujuan untuk melihat pengaruh model NHT terhadap hasil belajar PKn siswa di kelas IV. Sedangkan perbedaannya yaitu pada materi yang diteliti dan tempat penelitian.

3. Arbayta, Alvyta Layla (2012) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SDN Klegung 1 Tempel”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri Klegung 1 Tempel jika dibandingkan dengan metode konvensional. Hal tersebut ditunjukkan dari rerata hasil belajar ranah kognitif pada kelompok eksperimen yaitu 23,13 yang berarti lebih tinggi dari rerata kelompok kontrol yaitu 20,78, sedangkan rerata untuk hasil belajar ranah afektif pada kelompok eksperimen yaitu 71 yang berarti lebih tinggi pula dari rerata kelompok kontrol yaitu 67,57. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada kelompok eksperimen dengan model kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) langkah-langkahnya, yaitu: (1) penomoran, (2) mengajukan pertanyaan, (3) berpikir bersama, dan (4) menjawab pertanyaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri Klegung 1 Tempel.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Arbayta Alvyta Layla (2012) yaitu sama-sama menggunakan model NHT pada mata pelajaran PKn di kelas IV. Dari segi penelitian juga sama yaitu *Quasi Eksperimen*. Penelitian ini sama-sama bertujuan untuk melihat pengaruh model NHT terhadap hasil belajar PKn siswa di kelas IV. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Arbayta Alvyta Layla (2012) meneliti di kelas V SD, sedangkan pada penelitian ini meneliti di kelas IV SD.

C. Kerangka Berfikir

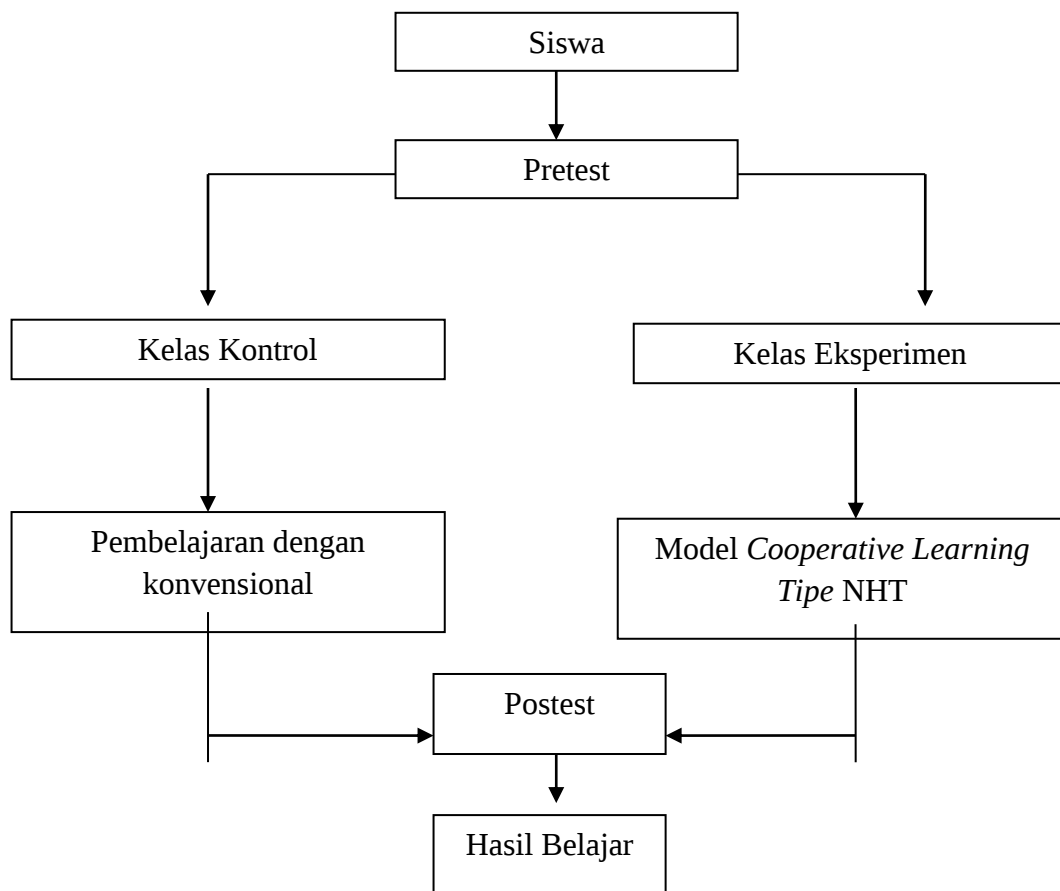
Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas, pada kelas eksperimen menggunakan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe NHT yang melibatkan siswa secara penuh dalam pembelajaran. Guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe NHT, sehingga menciptakan siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* Tipe NHT.

Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelas diberikan tes awal (*Pretest*) terlebih dahulu. Tujuannya untuk mengetahui ada/tidaknya perbedaan yang signifikan dari kedua kelas tersebut. *Pretest* yang diberikan terlebih dahulu dilakukan uji validitas butir soal, reliabilitas soal, daya beda dan tingkat kesukaran. Setelah dilakukan uji coba soal, tes yang dapat digunakan berjumlah 30 soal. Setelah itu, diberikan perlakuan ke kelas eksperimen.

Penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) yang melibatkan siswa secara penuh dalam pembelajaran. Guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT), sehingga menciptakan siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dalam model *NHT* pembelajaran diawali dengan pembagian kelompok dan setiap anggota kelompok mendapat nomor, setelah itu siswa diberi tugas atau pertanyaan untuk didiskusikan sehingga siswa mendapat kesempatan yang sama dalam menjawab permasalahan yang diajukan oleh guru melalui pemanggilan nomor secara acak.

Penelitian pada kelas kontrol dilaksanakan dengan pembelajaran konvensional yaitu berpusat pada guru, dimana guru berperan aktif dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode ceramah, dan demonstrasi. Targetnya adalah penguasaan materi, siswa mendengar, mencatat dan menghafal. Pembelajaran PKn yang kurang variatif menyebabkan siswa mudah bosan dan tidak memaknai materi pelajaran tersebut.

Kemudian, masing-masing kelas diberikan *posttest* yang berjumlah 30 buah. Ini bertujuan untuk melihat hasil belajar dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti berharap, model *Cooperative Learning* tipe *NHT* dapat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PKn di kelas eksperimen yaitu kelas IVA. Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir dapat digambarkan seperti berikut:



Bagan 1: kerangka berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah. Menurut Wahyudin (2015:16) mengatakan “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian atau sub masalah yang diteliti dan masih harus dibuktikan kebenarannya”.

Berdasarkan teori tersebut yang merujuk pada kajian teori dan kerangka pemikiran yang dikemukakan di atas hipotesis pada penelitian ini adalah :

H₁ :Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan Model *Cooperative Learning* Tipe NHT terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah melakukan analisis dan pembahasan terhadap masalah yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, diperoleh nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran dengan model NHT adalah 80.9 dan nilai rata-rata *post-test* kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional adalah 75,86. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t (t-test) diperoleh sehingga dapat disimpulkan bahwa taraf signifikan 5% (0,05) model *Kooperatif Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PKn siswa di kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang Tahun Ajaran Pelajaran 2017/2018.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan.

1. Bagi guru, agar dapat menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* dalam proses pembelajaran PKn di SD, karena penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi kepala sekolah kiranya dapat memberi perhatian dan motivasi kepada guru terutama dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.
3. Penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan. Untuk itu disarankan pada peneliti selanjutnya untuk lebih meneliti aspek-aspek lain

yang dapat mengantisipasi kendala-kendala yang terjadi selama proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Asma, Nur. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihad, Asep. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kaelan. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kurniasih, Imas. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena
- Lestari, Yudhanegara. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Abad 21*. Bandung: Alfabeta
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif,kualitatif,dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Usman, Husaini. 2006. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Isi, Strategi, dan Penilaian*. Jakarta: Bumi Aksara.